

Tantangan Dan Peluang Dalam Pengembangan Laporan Keuangan Syariah: Studi Literatur

Izrhra Warama¹, Muhammad Subhan²

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Izrha01warama@gmail.com¹, muhammadsubhan@uinjambi.ac.id²

*Corresponding author: Izrha01warama@gmail.com¹

Abstract

Sharia financial reports have an important role in the development of the sharia financial industry. However, its development is still faced with various challenges. This research aims to identify challenges and opportunities in developing sharia financial reports through literature studies. The research method used is literature study by analyzing various journals, books and related documents. The research results show that the main challenges include a lack of global standardization, limited human resources, differences in interpretation of sharia principles, and information technology constraints. On the other hand, some opportunities can be exploited, such as increasing market demand, government support, research development, and international cooperation. It is hoped that this research can contribute to the development of sharia accounting theory and provide input for policy makers, accounting practitioners and academics.

Keywords: *Challenges and Opportunities, Financial Reports, Literature Study*

Abstrak

Laporan keuangan syariah memiliki peran penting dalam perkembangan industri keuangan syariah. Namun, pengembangannya masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan laporan keuangan syariah melalui studi literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal, buku, dan dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi kurangnya standarisasi global, keterbatasan sumber daya manusia, perbedaan interpretasi prinsip syariah, dan kendala teknologi informasi. Di sisi lain, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti peningkatan permintaan pasar, dukungan pemerintah, pengembangan riset, dan kerjasama internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi syariah dan menjadi masukan bagi pembuat kebijakan, praktisi akuntansi, dan akademisi.

Kata Kunci: Tantangan dan Peluang, Laporan Keuangan, Studi Literatur

Pendahuluan

Industri telah mengalami pertumbuhan yang pesat baik di tingkat global maupun domestik. Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, kebutuhan akan laporan keuangan syariah yang berkualitas semakin mendesak. Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan, yang dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk memepertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan hanya untuk para pemilik. Di dalam aturan Islam mewajibkan transaksi-transaksi keuangan dengan pencatatan secara jujur dan benar (Rahmadieni, 2019). Allah SWT berfirman : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya...(QS. Al-Baqarah Ayat 282)(Sitompul et al., 2016). Laporan keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merekam transaksi keuangan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antara entitas syariah dengan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat luas (Kasim, 2015). Laporan keuangan syariah yang disusun secara baik dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap industri keuangan syariah serta mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan antara pelaporan keuangan syariah dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa kendala yang sering ditemui meliputi kurangnya pemahaman mengenai konsep-konsep akuntansi syariah, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten, serta belum terintegrasinya standar akuntansi syariah dengan praktik bisnis yang ada (Ansori, 2015). Kesenjangan ini dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam membandingkan kinerja antar entitas syariah, ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, serta risiko terjadinya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam pengembangan laporan keuangan syariah serta menganalisis peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Secara spesifik, penelitian ini akan menjawab pertanyaan: Apa saja tantangan dalam pengembangan laporan keuangan syariah? dan Apa saja peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut?. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi mengingat pentingnya peran laporan keuangan syariah dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan entitas syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan standar akuntansi syariah yang lebih komprehensif dan relevan dengan kondisi perekonomian saat ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi syariah, serta memberikan masukan bagi pembuat kebijakan, praktisi akuntansi, dan akademisi dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mendalami isu-isu terkait akuntansi syariah.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan laporan keuangan syariah. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur secara komprehensif menggunakan berbagai database jurnal, seperti *Google Scholar*, serta perpustakaan digital. Artikel-artikel yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam menggunakan teknik analisis tematik (Subagiya, 2023). Analisis tematik ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur terkait, seperti konsep laporan keuangan syariah, standar akuntansi syariah, tantangan dalam penerapannya, dan upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui analisis tematik, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan dan isu-isu terkini dalam pengembangan laporan keuangan syariah.

Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap sejumlah tantangan signifikan dalam penerapan standar akuntansi syariah secara global. Kurangnya standarisasi global menjadi kendala utama, tercermin dalam perbedaan interpretasi dan penerapan prinsip syariah di berbagai negara. Sebagai contoh, perbedaan dalam pengakuan pendapatan bagi bank syariah di negara A dan B dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pelaporan keuangan, sehingga menyulitkan perbandingan kinerja antar lembaga. Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan yang serius. Kekurangan akuntan dan auditor syariah yang kompeten mengakibatkan kesulitan dalam mengaudit laporan keuangan syariah secara efektif (Yustriawan and Siregar, 2022). Selain itu, perbedaan interpretasi prinsip syariah di kalangan para ahli menimbulkan keraguan dalam penerapan standar akuntansi syariah. Misalnya, perbedaan pendapat mengenai perlakuan akuntansi terhadap zakat dan wakaf dapat menghambat penyusunan laporan keuangan yang konsisten. Terakhir, kendala teknologi informasi menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah. Kurangnya perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dengan prinsip syariah menyulitkan lembaga keuangan syariah dalam mengelola data dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Beberapa penelitian sebelumnya:

Penelitian dari Maulida (2017) dengan judul penelitian: *Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi*. Penelitian ini membahas tentang peluang dan tantangan dari aspek keuangan syariah dan pemasaran digital sebagai daya pendorong perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Beberapa kesulitan yang masih dihadapi oleh UMKM Indonesia dalam bersaing adalah lemahnya kegiatan branding dan promosi serta penetrasi pasar di luar negeri. Selain itu, UMKM harus beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan mampu mengembangkan jaringan bisnis antar sesama UMKM dan pelaku usaha lainnya secara lebih luas. UMKM harus mendapatkan kemudahan akses dalam masalah pembiayaan, serta akses terhadap teknologi dan informasi. Tantangan tersebut, tentunya bukan hanya menjadi tanggung jawab UMKM saja, tetapi juga pemerintah (Maulida and Yunani, 2017).

Selanjutnya penelitian dari Utami (2021) dengan judul penelitian: Auditor Syariah Dengan Sertifikasi Syariah (Analisis Peluang Dan Tantangan) Penelitian ini membahas Tantangan terkait kompetensi auditor syariah di Indonesia adalah 1) Memperbaharui pengetahuan serta kompetensi dewan pengawas syariah, 2) Kerjasama antara DSN-MUI dengan OJK dalam menciptakan sertifikasi dewan pengawas syariah yang wajib, 3) Lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan Industri terkait dewan pengawas syariah. Untuk industri dan regulasi, hendaknya mulai dipertimbangkan dalam pembentukan asosiasi khusus auditor syariah dalam memperoleh sertifikasi Syariah sehingga lebih fokus dalam mendukung kinerja lembaga keuangan Syariah baik itu dari segi peluang dan tantangannya (Utami, 2021).

Selanjutnya penelitian dari Mulyana (2024) dengan judul penelitian: Tantangan Dan Peluang Penggunaan Fintech Dalam Perbankan Syariah. Penelitian ini membahas Studi ini melihat peluang, masalah, dan strategi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam adopsi Fintech dalam operasional bank Syariah. Adopsi Fintech menawarkan sejumlah peluang, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mendapatkan akses yang lebih luas ke layanan keuangan, dan inovasi produk patuh Syariah. Namun, adopsi Fintech juga menghadapi tantangan, seperti kepatuhan Syariah, keamanan data, literasi digital, dan integrasi sistem. Strategi-strategi ini sudah diterapkan oleh bank syariah di Indonesia, tetapi diperlukan tindakan lebih lanjut untuk mengatasi semua masalah dan memaksimalkan manfaat adopsi Fintech (Mulyana *et al.*, 2024). Dari ketiga penelitian diatas dijadikan sebagai acuan dalam menelusuri tantangan dan peluang dalam pengembangan laporan keuangan syariah.

Adapun tantangan-tantangan dalam penerapan standar akuntansi syariah:

1. Kurangnya Standarisasi Global

Meskipun prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah umumnya sama, namun implementasinya di berbagai negara seringkali berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Pemahaman terhadap hukum Islam yang beragam di setiap negara dapat menghasilkan interpretasi yang berbeda terhadap transaksi keuangan yang kompleks. Kondisi ekonomi yang unik di setiap negara juga mempengaruhi penerapan standar akuntansi syariah. Misalnya, negara dengan perekonomian berbasis pertanian mungkin memiliki standar akuntansi syariah yang berbeda dengan negara dengan perekonomian berbasis industri. Budaya dan kebiasaan bisnis yang berbeda di setiap negara juga dapat memengaruhi praktik akuntansi syariah (Nuriyani and Mardian, 2019).

Dampak terhadap Praktik Laporan Keuangan yaitu: Perbedaan standar akuntansi syariah ini berdampak signifikan terhadap praktik laporan keuangan, antara lain: Laporan keuangan dari lembaga keuangan syariah di berbagai negara menjadi sulit dibandingkan karena menggunakan dasar akuntansi yang berbeda. Investor dan pemangku kepentingan lainnya kesulitan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan lembaga keuangan syariah karena kurangnya standar yang seragam. Ketidakpastian mengenai standar akuntansi syariah dapat menghambat arus investasi asing ke negara-negara dengan standar akuntansi syariah yang kurang jelas.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Kekurangan Akuntan dan Auditor Syariah yang Kompeten: Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan standar akuntansi syariah adalah kurangnya tenaga ahli yang kompeten di bidang ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Kurangnya program pendidikan formal yang khusus mempelajari akuntansi syariah. Terbatasnya kesempatan pelatihan bagi akuntan dan auditor untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang akuntansi syariah. Gaji yang

ditawarkan untuk profesi akuntan dan auditor syariah seringkali lebih rendah dibandingkan dengan profesi lainnya, sehingga kurang menarik bagi lulusan baru (Amalia, 2022).

Dampak terhadap Praktik Laporan Keuangan: Kekurangan tenaga ahli yang kompeten berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan syariah. Beberapa dampaknya antara lain: dan auditor yang kurang kompeten mungkin melakukan kesalahan dalam menerapkan standar akuntansi syariah, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat. Kualitas audit laporan keuangan syariah menjadi rendah karena kurangnya auditor yang memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah. Lembaga keuangan syariah mungkin kesulitan untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan yang ditetapkan oleh regulator karena kurangnya tenaga ahli yang kompeten.

3. Perbedaan Interpretasi Prinsip Syariah

Meskipun prinsip-prinsip dasar akuntansi syariah telah dirumuskan secara jelas, namun masih terdapat perbedaan pendapat dalam penerapannya pada kasus-kasus tertentu. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Transaksi keuangan yang semakin kompleks, terutama dalam industri keuangan modern, seringkali sulit untuk dikategorikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ada. Hukum Islam terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman, sehingga interpretasi terhadap prinsip-prinsip syariah juga dapat berubah. Ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Quran dan hadis yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Dakhoir, 2019).

Dampak terhadap Praktik Laporan Keuangan: Perbedaan interpretasi prinsip syariah berdampak pada konsistensi dan reliabilitas laporan keuangan syariah. Beberapa dampaknya antara lain: Lembaga keuangan syariah dapat memiliki perbedaan pendapat mengenai pengakuan dan pengukuran suatu transaksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berbeda. Laporan keuangan dari lembaga keuangan syariah yang berbeda menjadi sulit untuk dibandingkan karena menggunakan dasar akuntansi yang berbeda. Perbedaan interpretasi prinsip syariah dapat meningkatkan risiko litigasi bagi lembaga keuangan syariah.

4. Kendala Teknologi Informasi

Tantangan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi yang Sesuai dengan Prinsip Syariah pengembangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah menghadapi beberapa tantangan, antara lain: Prinsip-prinsip akuntansi syariah yang kompleks dan dinamis sulit untuk diterjemahkan ke dalam sistem informasi yang otomatis. Terbatasnya pilihan perangkat lunak akuntansi yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan lembaga keuangan syariah (Djamil, 2023). Pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah membutuhkan biaya yang cukup besar, terutama bagi lembaga keuangan syariah yang berskala kecil dan menengah.

Dampak terhadap Praktik Laporan Keuangan: Kendala teknologi informasi berdampak pada efisiensi dan efektivitas proses akuntansi serta kualitas laporan keuangan syariah. Beberapa dampaknya antara lain: Proses akuntansi menjadi tidak efisien karena masih banyak dilakukan secara manual. Kualitas data akuntansi menjadi rendah karena rentan terhadap kesalahan input data. Proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih lama karena ketergantungan pada sistem manual.

Tantangan-tantangan di atas menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi syariah masih menghadapi berbagai kendala. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan syariah, akademisi, dan pelaku industri,

untuk mengembangkan standar akuntansi syariah yang lebih harmonis, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengembangkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan akuntansi syariah (Dzikri Jamalulael, 2023).

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah peluang yang menjanjikan dalam pengembangan standar akuntansi syariah:

1. Peningkatan Peminatan Pasar

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai Islam dan etika bisnis yang baik telah mendorong minat yang semakin besar terhadap produk dan jasa syariah. Beberapa faktor yang mendorong peningkatan minat ini antara lain: Produk dan jasa syariah dianggap lebih kredibel dan terpercaya karena berbasis pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Masyarakat semakin peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi, sehingga produk dan jasa syariah yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial menjadi pilihan yang menarik (Lelawati *et al.*, 2023). Generasi muda yang lebih religius dan peduli terhadap isu-isu sosial menjadi kelompok konsumen potensial bagi produk dan jasa syariah.

Dampak terhadap Pengembangan Standar Akuntansi Syariah: Peningkatan minat pasar terhadap produk dan jasa syariah mendorong lembaga keuangan syariah untuk terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanannya. Hal ini berimplikasi pada: Permintaan Standar yang Lebih Baik, Peningkatan Transparansi, dan Inovasi Produk.

2. Dukungan Pemerintah

Banyak negara, terutama negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, telah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi syariah. Beberapa kebijakan tersebut antara lain: Pemerintah menyediakan kerangka regulasi yang jelas dan mendukung pengembangan industri keuangan syariah. Pemerintah memberikan berbagai insentif fiskal, seperti pembebasan pajak atau penurunan tarif pajak, untuk mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah. Pemerintah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya ekonomi syariah dan manfaatnya bagi masyarakat (Pohan *et al.*, 2021).

Dampak terhadap Pengembangan Standar Akuntansi Syariah: Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah memiliki dampak positif terhadap pengembangan standar akuntansi syariah, antara lain: Dukungan pemerintah memberikan legitimasi terhadap standar akuntansi syariah dan mendorong penerapannya secara lebih luas. Adanya dukungan pemerintah menciptakan iklim investasi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah secara berkelanjutan. Pemerintah dapat berperan sebagai koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pengembangan standar akuntansi syariah.

3. Pengembangan Riset

Pentingnya Penelitian untuk Mengatasi Tantangan dan Menemukan Solusi: Penelitian merupakan kunci untuk mengatasi tantangan dan menemukan solusi dalam pengembangan standar akuntansi syariah. Beberapa area penelitian yang perlu dikembangkan antara lain: Penelitian perbandingan antara standar akuntansi syariah dengan standar akuntansi konvensional dapat memberikan masukan untuk pengembangan standar akuntansi syariah yang lebih baik. Penelitian mengenai pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang inovatif dapat mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah. Penelitian mengenai dampak ekonomi dari penerapan standar akuntansi syariah dapat memberikan bukti empiris mengenai manfaat dari penerapan standar tersebut.

Dampak terhadap Pengembangan Standar Akuntansi Syariah, Hasil penelitian dapat digunakan untuk: Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan standar akuntansi syariah yang sudah ada. Penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan standar akuntansi syariah yang baru untuk mengakomodasi perkembangan industri keuangan syariah. Hasil penelitian dapat disebarluaskan kepada para praktisi, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi syariah.

4. Kerjasama Internasional

Kerjasama internasional sangat penting untuk harmonisasi standar akuntansi syariah. Beberapa manfaat dari kerjasama internasional antara lain: Kerjasama internasional dapat menghasilkan standar akuntansi syariah internasional yang diakui secara global. Kerjasama internasional memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara negara-negara yang berbeda (Yanti, 2022). Standar akuntansi syariah internasional yang harmonis dapat menarik minat investor asing untuk berinvestasi di negara-negara dengan ekonomi syariah yang berkembang. Kerjasama internasional dapat mempercepat pengembangan standar akuntansi syariah dan meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah secara global.

Peluang untuk pengembangan standar akuntansi syariah sangat besar. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku industri, akademisi, dan masyarakat, standar akuntansi syariah dapat terus berkembang dan menjadi acuan bagi lembaga keuangan syariah di seluruh dunia. Peningkatan permintaan pasar terhadap produk dan jasa syariah menjadi salah satu pendorong utama. Survei terbaru menunjukkan bahwa proporsi masyarakat yang memilih produk halal dan syariah terus meningkat secara signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Dukungan pemerintah terhadap pengembangan ekonomi syariah juga memberikan angin segar. Banyak negara telah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah, seperti pemberian insentif pajak dan penyederhanaan regulasi. Pengembangan riset dalam bidang akuntansi syariah juga semakin intensif. Sejumlah universitas dan lembaga penelitian telah melakukan studi mendalam mengenai berbagai aspek akuntansi syariah, menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat digunakan untuk memperbaiki standar akuntansi yang ada. Terakhir, kerjasama internasional menjadi kunci dalam harmonisasi standar akuntansi syariah. Organisasi seperti Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) telah memainkan peran penting dalam merumuskan standar akuntansi syariah yang diakui secara global (Gani, 2022).

Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi sejumlah tantangan dan peluang dalam penerapan standar akuntansi syariah. **Tantangan** utama meliputi kurangnya standarisasi global, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, perbedaan interpretasi prinsip syariah, dan kendala teknologi informasi. Perbedaan standar akuntansi syariah di berbagai negara, kekurangan akuntan dan auditor syariah yang kompeten, serta perbedaan pendapat ulama mengenai interpretasi prinsip syariah menjadi hambatan utama dalam pengembangan akuntansi syariah. Selain itu, kurangnya sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah juga menjadi kendala dalam proses akuntansi.

Di sisi lain, terdapat **peluang** yang menjanjikan dalam pengembangan akuntansi syariah. Peningkatan minat masyarakat terhadap produk dan jasa syariah, dukungan pemerintah, pengembangan riset, serta kerjasama internasional menjadi faktor pendorong utama. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Islam

dan etika bisnis yang baik telah mendorong permintaan akan produk dan jasa syariah. Dukungan pemerintah melalui kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi syariah juga memberikan angin segar bagi pertumbuhan industri keuangan syariah. Selain itu, pengembangan riset dan kerjasama internasional dapat mempercepat harmonisasi standar akuntansi syariah dan meningkatkan kualitas laporan keuangan syariah.

Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a Bagi Praktisi Akuntansi: Praktis akuntansi syariah perlu terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pendidikan dan pelatihan. Mereka juga perlu mengikuti perkembangan standar akuntansi syariah dan beradaptasi dengan perubahan teknologi informasi.
- b Bagi Pemerintah: Pemerintah perlu terus mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan ekonomi syariah, seperti penyediaan regulasi yang jelas, insentif fiskal, dan sosialisasi mengenai pentingnya akuntansi syariah.
- c Bagi Akademisi: Akademisi perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi tantangan yang ada dan mengembangkan model akuntansi syariah yang lebih relevan dengan kondisi saat ini.

Saran

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai akuntansi syariah, beberapa saran penelitian lebih lanjut dapat dilakukan, antara lain:

- a Melakukan studi komparatif antara standar akuntansi syariah di berbagai negara untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan mengidentifikasi area yang perlu diharmonisasi.
- b Mengembangkan model akuntansi syariah yang lebih komprehensif dan dapat mengakomodasi berbagai jenis transaksi keuangan yang kompleks.
- c Melakukan penelitian empiris untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi syariah terhadap kinerja keuangan lembaga keuangan syariah.
- d Mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat mendukung proses akuntansi yang lebih efisien dan efektif.

Daftar Pustaka

- Amalia, S.S., 2022. Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan berbasis SAK-EMKM di Parepare (Akuntansi Syariah). (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)
- Ansori, 2015. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkh). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Dakhoir, D.A., 2019. Hukum Syariah Compliance di Perbankan Syariah. *K Media: Yogyakarta*.
- Djamil, N., 2023. Akuntansi Terintegrasi Islam : Alternatif Model Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *JAAMTER Jurnal Audit. Akuntansi, Manajemen*. Terintegrasi 1, 5.
- Dzikri J, romadhoni saputra ,R , 2023. Analisis pembangunan ekonomi dan problematikanya di negara muslim 0–13.
- Gani, A.A., 2022. Studi Komparatif Tentang Hukum Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi

- Konvensional: Sebuah Perbandingan Metodologi Dan Praktik. *AKSY jurnal Ilmu Akuntan dan Bisnis Syariah* 4, 207–226. <https://doi.org/10.15575/aksy.v4i2.26427>
- Kasim, N., 2015. Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (*BUMDES*) Desa Batu Mila. Pap. Knowl. . *Towar. a Media History Doc.* 3, 49–58.
- Lelawati, N., Darmayanti, E.F., Nusantara, J., 2023. Peran Implementasi Green Banking Pada Bank Syariah Indonesia. *Fidusia J. Keuangan Dan Perbankan* 6, 177–184. <https://doi.org/10.24127/jf.v6i2.1823>
- Maulida, S., Yunani, A., 2017. Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 2, 181–196.
- Mulyana, I., Hamid, A., Syaripudin, E.I., 2024. Tantangan Dan Peluang Penggunaan Fintech Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, 60–69. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i2.639>
- Nuriyani, E., Mardian, S., 2019. Adopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) di Negara-negara Muslim: Perspektif Institutional Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 7, 59–80. <https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.66>
- Pohan, C.A., Rahmi, N., Arimbhi, P., Mawarni, I., Apriliani, M., Tembaru, J., 2021. *Jurnal Reformasi Administrasi* : Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani Evaluasi Efektivitas Kebijakan Tax Holiday Dalam Meningkatkan Investasi di Indonesia 8, 85–96.
- Rahmadieni, R.Y., 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri. *Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Perbankan Syariah* 3, 128. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10038>
- Sitompul, M.S., Nurlaila, Harmain, H., 2016. Implimentasi Surat al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Mesjid Di Sumatera Timur. *Human Falah* Volume 3, hlm. 209.
- Subagiya, B., 2023. Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman konseptual dan Aplikasi Praktis. *Ta'dibuna Jurnal Pendidik. Islam* 12, 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>
- Utami, S., 2021. Auditor Syariah Dengan Sertifikasi Syariah (Analisis Peluang dan Tantangan). *Jurnal Akunsyah Jurnal Akuntansi Keuangan syariah* 1, 81–96.
- Yanti, E., 2022. Kerjasama Sister School Sma Negeri 1 Bogor Indonesia Dan Hua Yi Secondary School Singapura. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional. Int.* 10, 1068–1077.
- Yustriawan, N.A., Siregar, D., 2022. *Kualitas Audit Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 8, 1247–1256.